

Korsel Langsung Berpaling ke Doha

Contributed by benny
Tuesday, 14 November 2006
Last Updated Wednesday, 15 November 2006

Kekalahan beruntun yang diderita Korsel membuat Negeri Ginseng segera berbenah. Maklum, Asian Games Doha sudah menunggu. Banyak yang memprediksi Korsel sulit mempertahankan medali perak yang direbutnya di Busan, empat tahun lalu.

Di Jepang, perjalanan Korsel tidak semanis empat tahun lalu ketika perhelatan terbesar voli dunia itu berlangsung di Jerman. Saat itu Korsel melaju hingga putaran akhir dan merebut posisi ke-6.

Kini di Nagoya, harapan anak-anak asuhan Kim Myeong-Soo untuk berlaga di putaran akhir di Osaka tertutup sudah. Karena itu, Kim meminta semua anggota timnya melupakan semua kekalahan yang diderita selama di Jepang.

“Tidak ada yang perlu dijelaskan lagi. Hari ini kami sudah pasti tersisih. Kami tinggal berhadapan dengan Turki besok (Minggu) dan setelah itu melupakan Osaka,” kata Kim, seusai kekalahan dari Kuba, Sabtu. Kekalahan itu membuat Korsel menjadi tim pertama yang pasti tersisih ke putaran akhir. “Kini kami akan segera pulang dan berbenah,” ujarnya lagi.

Karena sudah gagal, tim mencoba membidik target berikut yang tak kalah berat. “Untuk mempertahankan medali perak AG, kami harus meningkatkan segala aspek teknis seperti kombinasi, blok, pertahanan, dan tentu saja serangan. Kekuatan keseluruhan tim harus meningkat, begitu juga keuletan pemain mengejar setiap bola,” imbuhnya lagi.

Kim tak lupa memohon maaf atas kegagalan timnya mempertahankan prestasi mereka empat tahun lalu. “Saya tahu kami mengalami banyak kekalahan di sini. Meski begitu, kami mempunyai satu misi penting lagi, yakni AG Qatar, sesuai kejuaraan ini. Saya berharap pengalaman di Jepang bisa menjadi modal menciptakan hasil bagus di Doha. Percayalah, Korsel akan segera bangkit di AG,” ujarnya lagi.

source: bolanews.com